



## **KOMPONEN DAN TUJUAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

**Andi Abd. Muis<sup>1</sup>, Nur Aliah<sup>2</sup>, Sudirmanto<sup>3</sup>, Dewi T<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare<sup>1</sup>

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Pare-Pare, Indonesia<sup>2,3,4</sup>

e-mail: [muisandiabd@gmail.com](mailto:muisandiabd@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuraliah2001@gmail.com](mailto:nuraliah2001@gmail.com)<sup>2</sup>, [sudirmanto777@gmail.com](mailto:sudirmanto777@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ddewitandjeng@gmail.com](mailto:ddewitandjeng@gmail.com)<sup>4</sup>

Diterima: 19/5/2026; Direvisi: 28/5/2026; Diterbitkan: 8/6/2026

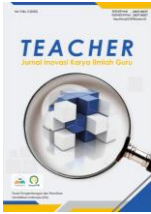
### **ABSTRAK**

Komunikasi pendidikan merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran karena berfungsi menyampaikan pengetahuan, nilai, dan membentuk karakter peserta didik. Namun, masih terdapat hambatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis komponen dan tujuan komunikasi pendidikan dalam proses pembelajaran berdasarkan perspektif pendidikan Islam. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji berbagai buku, jurnal, dan sumber ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pendidikan mencakup komunikator, komunikan, pesan, media, metode, dan umpan balik yang saling mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Tujuan komunikasi pendidikan meliputi penyampaian informasi, peningkatan motivasi belajar, pengembangan keterampilan, pembentukan sikap, penguatan hubungan edukatif, dan pembentukan karakter peserta didik. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi konsep komunikasi pendidikan dengan perspektif pendidikan Islam yang menempatkan komunikasi sebagai sarana transfer pengetahuan sekaligus pembinaan akhlak. Penelitian ini berkontribusi sebagai rujukan bagi guru dan dosen dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, humanis, dan berorientasi pada karakter. Dengan demikian, komunikasi pendidikan yang efektif menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Pendidikan, Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter.*

### **ABSTRACT**

Educational communication is an essential element in the success of learning because it functions as a medium for transmitting knowledge, values, and shaping students' character. However, communication barriers between educators and students still occur, causing the learning process to be less than optimal. This study aims to analyze the components and objectives of educational communication in the learning process from the perspective of Islamic education. The study employed a *library research* method by examining relevant books, journals, and scientific sources, which were then analyzed descriptively. The findings indicate that educational communication consists of communicators, communicants, messages, media, methods, and feedback that interact to support effective learning. The objectives of educational communication include delivering information, enhancing learning motivation, developing skills, shaping attitudes, strengthening educational relationships, and fostering students' character. The novelty of this study lies in the integration of educational communication



concepts with the perspective of Islamic education, positioning communication not only as a means of knowledge transfer but also as a medium for moral development. This study contributes as a reference for teachers and lecturers in developing learning processes that are more interactive, humanistic, and character-oriented. Therefore, effective educational communication serves as a fundamental basis for supporting successful learning and sustainable character development among students.

**Keywords:** *Educational Communication, Islamic Education, Character Building.*

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan unsur penting dalam proses pendidikan karena menjadi sarana utama penyampaian pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan antara pendidik dan peserta didik. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi yang diajarkan, tetapi juga oleh efektivitas komunikasi yang terbangun selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam praktik pendidikan, masih ditemukan berbagai hambatan komunikasi seperti rendahnya interaksi dua arah, kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, serta minimnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar. Berbagai laporan penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kualitas komunikasi pembelajaran sering berdampak pada menurunnya motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, dan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi ini semakin terasa pada pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik memiliki ruang yang terbatas untuk menyampaikan gagasan maupun memperoleh umpan balik secara optimal. Oleh karena itu, komunikasi pendidikan menjadi faktor strategis dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna (Mahadi, 2021; Fitri et al., 2023).

Perkembangan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan menuntut terbangunnya komunikasi yang lebih adaptif, humanis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Astuti & Raharja, 2023; Adawiyah et al., 2024). Idealnya, komunikasi pendidikan mampu membangun hubungan edukatif yang terbuka dan partisipatif sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih sering berlangsung secara satu arah sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang berpartisipasi. Hambatan komunikasi tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan metode pembelajaran, maupun kurang tepatnya pemanfaatan media komunikasi (Ismail et al., 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta kualitas hasil pembelajaran secara signifikan (Jalal et al., 2022; Yeni & Susanti, 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, komunikasi tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak, karakter, dan nilai spiritual peserta didik. Pendidikan Islam menempatkan komunikasi sebagai bagian dari proses tarbiyah yang mengedepankan kesantunan, keteladanan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam interaksi pembelajaran. Komunikasi pendidikan Islam memiliki fungsi informatif sekaligus transformatif karena berorientasi pada pengembangan aspek intelektual, moral, dan sosial peserta didik secara terpadu (Nurhakiky, 2023; Rahayu & Fauji, 2024). Dengan demikian, komunikasi dalam pendidikan Islam memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan komunikasi pendidikan pada umumnya karena mengintegrasikan dimensi akademik dan pembentukan karakter (Eko & Novita, 2023; Nisa, 2022).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji komunikasi pendidikan dari berbagai sudut pandang. Anggraini (2022) menyoroti peran komunikasi verbal dan nonverbal dalam



meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Penelitian Permananingsih (2022) serta Ristian et al. (2023) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok berkontribusi terhadap motivasi serta prestasi belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, Hasanah et al. (2023) dan Antika dan Sabilla (2025) menegaskan pentingnya komunikasi yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih berfokus pada efektivitas komunikasi atau bentuk komunikasi tertentu dalam pembelajaran. Kajian yang secara khusus mengidentifikasi komponen komunikasi pendidikan sekaligus menganalisis tujuan komunikasi pendidikan dari perspektif pendidikan Islam secara komprehensif masih relatif terbatas. Kondisi inilah yang menjadi research gap dan mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan teori komunikasi pendidikan dengan perspektif pendidikan Islam melalui analisis yang menitikberatkan pada komponen komunikasi dan tujuan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas efektivitas komunikasi atau implementasi komunikasi dalam konteks tertentu, penelitian ini menawarkan kerangka konseptual yang lebih integratif dengan menghubungkan unsur komunikasi pendidikan, tujuan pembelajaran, dan pembentukan karakter Islami secara simultan. Pendekatan tersebut memberikan perspektif baru mengenai bagaimana komunikasi pendidikan dapat berfungsi tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen internalisasi nilai dan pembentukan budaya belajar yang berlandaskan ajaran Islam.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian komunikasi pendidikan melalui integrasi konsep komunikasi modern dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru, dosen, dan lembaga pendidikan dalam merancang pola komunikasi pembelajaran yang lebih efektif, humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, temuan penelitian ini dapat mendukung pengembangan praktik pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era modern. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi pendidikan, mengidentifikasi komponen-komponen komunikasi pendidikan, serta menjelaskan tujuan komunikasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan perspektif pendidikan Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji konsep, komponen, dan tujuan komunikasi pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, serta dokumen ilmiah lain yang relevan dengan fokus penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan Dimensions menggunakan kata kunci “komunikasi pendidikan”, “komunikasi pendidikan Islam”, “educational communication”, “Islamic education communication”, dan “effective learning communication”. Pada tahap awal ditemukan 85 literatur yang relevan, kemudian dilakukan proses penyaringan berdasarkan tahun publikasi, kesesuaian tema, kredibilitas sumber, dan kelengkapan informasi sehingga diperoleh 42 literatur yang digunakan sebagai sumber utama analisis. Tahapan seleksi literatur meliputi identifikasi sumber, penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, penelaahan isi, serta penetapan literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian.



Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menelaah berbagai sumber pustaka yang telah dipilih. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tema, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Pada tahap analisis, setiap literatur dikaji untuk mengidentifikasi konsep komunikasi pendidikan, komponen komunikasi, tujuan komunikasi pendidikan, serta relevansinya dalam perspektif pendidikan Islam. Sintesis data dilakukan dengan membandingkan dan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dikaji. Untuk menjamin kredibilitas data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan pandangan para ahli, teori komunikasi pendidikan, serta hasil penelitian sebelumnya dari berbagai sumber ilmiah yang berbeda. Proses tersebut memungkinkan verifikasi silang terhadap informasi yang ditemukan sehingga interpretasi yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

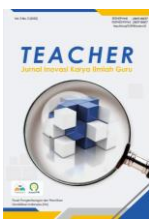
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

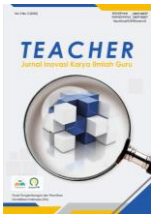
Hasil penelusuran dan seleksi literatur menghasilkan 31 sumber ilmiah yang relevan dengan tema komunikasi pendidikan, komunikasi pendidikan Islam, pembelajaran aktif, dan penggunaan media komunikasi dalam proses pembelajaran. Literatur yang dianalisis berasal dari berbagai konteks pendidikan dan memuat beragam perspektif mengenai peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Analisis terhadap sumber-sumber tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi pola, konsep utama, serta temuan yang berkaitan dengan komponen dan tujuan komunikasi pendidikan. Ringkasan fokus kajian dan temuan utama dari setiap literatur disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Literatur yang Dianalisis**

No.	Peneliti (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Pokok
1	Anggraini (2022)	Komunikasi verbal dan nonverbal	Meningkatkan efektivitas interaksi pembelajaran
2	Angela & Subekti (2022)	Media pembelajaran	Mendukung kemampuan komunikasi peserta didik
3	Adawiyah et al. (2024)	Media digital dalam pembelajaran	Mempermudah interaksi pendidik dan peserta didik
4	Astiti & Raharja (2023)	Komunikasi pendidikan era digital	Menuntut komunikasi yang adaptif
5	Ismail et al. (2025)	Hambatan komunikasi pembelajaran	Memengaruhi efektivitas pembelajaran
6	Mahadi (2021)	Komunikasi efektif	Mendukung keberhasilan proses belajar



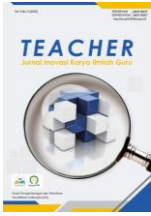
7	Munisah (2022)	Pola komunikasi pendidikan	Meningkatkan keterlibatan peserta didik
8	Nasir (2026)	Komunikasi dosen dan mahasiswa	Berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran
9	Yeni & Susanti (2023)	Komunikasi interpersonal	Meningkatkan prestasi akademik
10	Jalal et al. (2022)	Komunikasi pembelajaran daring	Menentukan keberhasilan pembelajaran online
11	Fitri et al. (2023)	Komunikasi efektif dalam pendidikan	Meningkatkan partisipasi peserta didik
12	Permananingsih (2022)	Komunikasi interpersonal guru	Mendukung efektivitas pembelajaran
13	Ristian et al. (2023)	Evaluasi komunikasi pendidikan	Penting bagi keberhasilan organisasi pendidikan
14	Ramadina et al. (2025)	Komunikasi di lembaga pendidikan Islam	Mendukung produktivitas lembaga pendidikan
15	Nurhakiky (2023)	Komunikasi pendidikan Islam	Membentuk karakter peserta didik
16	Antika & Sabilla (2025)	Komunikasi efektif dalam pendidikan Islam	Mendukung pembelajaran yang humanis
17	Eko & Novita (2023)	Psikologi komunikasi pendidikan Islam	Membantu internalisasi nilai Islam
18	Nasution (2023)	Transformasi komunikasi pendidikan Islam	Menuntut inovasi komunikasi di era digital
19	Rahayu & Fauji (2024)	Komunikasi perspektif Al-Qur'an dan Hadis	Menjadi landasan komunikasi Islami
20	Suhroh & Zuhri (2021)	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI	Mendukung efektivitas komunikasi pembelajaran
21	Karman et al. (2024)	Konsep komunikasi pendidikan	Menjelaskan unsur-unsur komunikasi pendidikan



22	Nisa (2022)	Komunikasi dan pendidikan karakter	Mendukung pembentukan karakter peserta didik
23	Hasanah et al. (2023)	Manajemen komunikasi pendidikan Islam	Menentukan keberhasilan pembelajaran
24	Afriadi (2024)	Pembelajaran kolaboratif	Meningkatkan interaksi akademik
25	Dahlan et al. (2025)	Pembelajaran aktif	Meningkatkan keterlibatan peserta didik
26	Humam & Hanif (2025)	Strategi pembelajaran aktif	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis
27	Rotari (2023)	Model pembelajaran aktif	Meningkatkan partisipasi peserta didik
28	Sudipa et al. (2022)	Keaktifan belajar	Dipengaruhi oleh kualitas interaksi pembelajaran
29	Mulyadi et al. (2025)	Komunikasi Islam era digital	Mengubah pola komunikasi pendidikan
30	Utomo et al. (2025)	Komunikasi guru PAI	Berkontribusi terhadap pembentukan religiusitas
31	Futihatun (2021)	Pembelajaran kooperatif	Meningkatkan komunikasi verbal peserta didik

Berdasarkan Tabel 1, kajian komunikasi pendidikan berkembang pada berbagai dimensi, mulai dari komunikasi interpersonal, pemanfaatan media digital, pembelajaran aktif, hingga komunikasi pendidikan Islam. Temuan-temuan yang dianalisis menunjukkan bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta pembentukan karakter. Selain itu, perkembangan teknologi mendorong transformasi pola komunikasi yang semakin adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran modern.

Analisis terhadap literatur yang telah memenuhi kriteria inklusi menunjukkan bahwa kajian komunikasi pendidikan berkembang dalam beberapa fokus utama. Sebagian penelitian membahas unsur-unsur komunikasi pendidikan, sementara penelitian lainnya menyoroti tujuan komunikasi, penggunaan media pembelajaran, komunikasi berbasis teknologi, serta peran komunikasi dalam pembentukan karakter peserta didik. Keragaman fokus tersebut kemudian dianalisis dan diintegrasikan untuk menemukan pola-pola konseptual yang saling berkaitan. Ringkasan hasil sintesis tematik dari keseluruhan literatur yang dianalisis disajikan pada Tabel 2.



**Tabel 2. Sintesis Hasil Kajian Komunikasi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam**

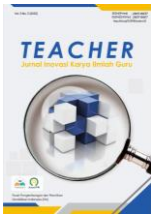
<b>Tema</b>	<b>Hasil Sintesis</b>
Komponen komunikasi	Terdiri atas komunikator, komunikan, pesan, media, metode, dan umpan balik.
Komunikasi interaktif	Meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar.
Media digital	Mendukung efektivitas komunikasi pembelajaran.
Pendidikan Islam	Mengintegrasikan aspek akademik dan pembentukan karakter.
Tujuan komunikasi	Mendukung pembelajaran dan pengembangan akhlak.

Berdasarkan Tabel 2, komunikasi pendidikan memiliki fungsi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif, sosial, dan transformatif. Dalam perspektif pendidikan Islam, komunikasi diposisikan sebagai sarana penyampaian ilmu sekaligus pembentukan nilai dan akhlak peserta didik. Sintesis hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterpaduan komponen komunikasi, kualitas interaksi pendidik dan peserta didik, serta pemanfaatan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, komunikasi pendidikan yang adaptif dan berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi elemen penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.

### **Pembahasan**

Komunikasi pendidikan merupakan elemen fundamental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, nilai, dan pengalaman belajar antara pendidik dan peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi tidak hanya berpengaruh pada transfer informasi, tetapi juga pada terbentuknya interaksi edukatif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat teori komunikasi pendidikan yang menempatkan komunikasi sebagai proses dua arah yang memungkinkan terjadinya pertukaran makna secara aktif antara komunikator dan komunikan (Mahadi, 2021; Karman et al., 2024). Dalam perspektif pendidikan Islam, komunikasi memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak, nilai spiritual, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, komunikasi pendidikan yang efektif perlu dipahami sebagai proses yang mengintegrasikan fungsi informatif, edukatif, dan transformatif secara bersamaan.

Komunikasi interpersonal menjadi salah satu aspek yang paling menentukan keberhasilan komunikasi pendidikan. Interaksi yang terbuka, empatik, dan menghargai peserta didik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fitri et al., 2023; Permaningsih, 2022; Yeni & Susanti, 2023) yang menunjukkan bahwa kualitas komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap motivasi belajar, keterlibatan akademik, dan



kenyamanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, komunikasi interpersonal tidak hanya bertujuan membangun hubungan sosial yang baik, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah melalui keteladanan, penghargaan, dan dialog yang santun (Nurhakiky, 2023). Dengan demikian, keberhasilan komunikasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pesan yang disampaikan, tetapi juga oleh kualitas hubungan yang terbangun antara pendidik dan peserta didik.

Perkembangan teknologi digital turut mengubah pola komunikasi pendidikan menjadi lebih fleksibel dan adaptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu memperluas akses pembelajaran sekaligus meningkatkan intensitas interaksi akademik. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Adawiyah et al., 2024; Astiti & Raharja, 2023; Jalal et al., 2022) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila digunakan secara tepat. Namun, hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas teknologi tidak bersifat otomatis karena sangat dipengaruhi oleh kompetensi komunikasi pendidik, kesiapan peserta didik, serta kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran. Temuan ini memberikan perspektif yang lebih kritis dibandingkan sebagian penelitian terdahulu yang cenderung menempatkan teknologi sebagai faktor utama keberhasilan komunikasi pembelajaran. Dengan kata lain, teknologi berfungsi sebagai pendukung, sedangkan kualitas interaksi edukatif tetap menjadi faktor inti dalam komunikasi pendidikan. Dalam perspektif pendidikan Islam, adaptasi teknologi perlu tetap diarahkan pada penguatan nilai-nilai moral dan etika sehingga transformasi digital tidak menghilangkan esensi humanis dalam proses pembelajaran (Mulyadi et al., 2025; Nasution, 2023).

Research gap yang ditemukan dalam kajian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas komunikasi pendidikan dari sudut pandang efektivitas pembelajaran, komunikasi interpersonal, atau pemanfaatan teknologi secara terpisah. Sementara itu, kajian yang mengintegrasikan komponen komunikasi pendidikan dengan tujuan pendidikan Islam, terutama dalam konteks pembentukan karakter dan pengembangan nilai spiritual peserta didik, masih relatif terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan sintesis konseptual yang menghubungkan teori komunikasi pendidikan modern dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa komunikasi pendidikan yang efektif tidak cukup hanya berorientasi pada keberhasilan penyampaian pesan, tetapi juga harus mendukung proses transformasi nilai dan pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan teori komunikasi pendidikan, teori komunikasi Islam, dan hasil-hasil penelitian mutakhir ke dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada aspek teknis komunikasi atau efektivitas pembelajaran, penelitian ini menempatkan komunikasi sebagai instrumen strategis untuk membangun hubungan edukatif, menanamkan nilai moral, dan memperkuat karakter peserta didik. Dengan demikian, komunikasi pendidikan dipahami tidak hanya sebagai proses pertukaran informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan budaya belajar yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penguatan perspektif bahwa keberhasilan komunikasi pendidikan harus diukur melalui pencapaian akademik sekaligus perkembangan karakter dan spiritual peserta didik.

Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan dosen perlu mengembangkan kompetensi komunikasi yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga humanis dan berorientasi pada pembentukan karakter. Lembaga pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang pelatihan komunikasi





pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital yang semakin kompleks. Selain itu, strategi komunikasi yang mengutamakan dialog, empati, keteladanan, dan penggunaan media yang tepat dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif dan bermakna. Secara lebih luas, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa komunikasi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan pembelajaran abad ke-21 yang tetap menempatkan aspek moral, sosial, dan spiritual sebagai bagian integral dari proses Pendidikan.

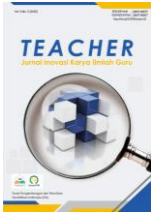
## KESIMPULAN

Komunikasi pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam dapat dimaknai sebagai proses edukatif yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pembentukan cara berpikir, sikap, dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperluas pemahaman tentang komunikasi pendidikan Islam sebagai sintesis antara teori komunikasi pendidikan modern dan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang berlandaskan nilai keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, serta penghormatan terhadap martabat manusia. Kebaruan penelitian terletak pada penyajian kerangka konseptual yang mengintegrasikan komponen komunikasi pendidikan dengan tujuan pendidikan Islam sehingga komunikasi dipahami tidak hanya sebagai aktivitas teknis penyampaian pesan, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan akhlak dan penguatan hubungan edukatif yang humanis. Temuan kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik membangun interaksi yang dialogis, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh.

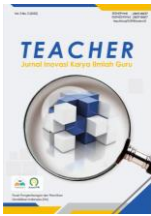
Secara konseptual, komunikasi pendidikan Islam memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan pendekatan komunikasi pendidikan pada umumnya karena berperan sebagai mekanisme transformasi nilai, internalisasi moral, dan pembentukan budaya belajar yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual, sosial, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, hasil kajian ini dapat menjadi landasan pengembangan model komunikasi pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai etis dan religius. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kerangka konseptual ini melalui studi empiris pada berbagai jenjang pendidikan serta mengeksplorasi implementasi komunikasi pendidikan Islam dalam pembelajaran digital guna menghasilkan model komunikasi yang lebih kontekstual dan aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

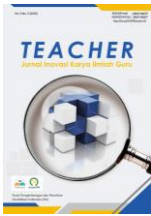
- Adawiyah, V. R. A., Reffiansyah, N. A., & Anbiya, B. F. (2024). Teknologi Pembelajaran: Peran WhatsApp dalam Interaksi Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 84-98. <https://doi.org/10.60132/edu.v2i2.271>
- Afriadi, F. (2024). Pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan perguruan tinggi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 143-157. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.347>
- Angela, H., & Subekti, F. E. (2022). Systematic Literature Review: Efektifitas Media Pembelajaran untuk Mendorong Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(03), 13-25. <https://doi.org/10.26618/jkm.v13i2.17163>



- Anggraini, E. S. (2022). Membangun komunikasi efektif verbal dan non verbal dalam pembelajaran anak usia dini di kelurahan negeri baru. *Jurnal Usia Dini E-ISSN*, 2502, 7239. <https://pdfs.semanticscholar.org/e1f9/009546525ff8e8fe71bf6faa0a95b45066f1.pdf>
- Antika, R., & Sabilla, S. (2025). Implementasi komunikasi efektif dalam pendidikan Islam. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 93–99. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v11i2.5143>
- Astiti, P., & Raharja, D. M. (2023). Peran Komunikasi Dalam Pendidikan Era Digital. *Gandiwa Jurnal Komunikasi*, 3(2), 41-48. <https://doi.org/10.30998/g.v3i2.2514>
- Bintarti, A., Darmayanti, T., & Pramudibyanto, H. (2008). Efektivitas Komunikasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pendidikan Jarak Jauh (Kasus di Unit Program Belajar Jarak Jauh Jakarta). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(70), 199-122. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v14i70.3230>
- Dahlan, Z., Sulthan, A. R., & Faridah, E. S. (2025). Pembelajaran Aktif Sebagai Pendekatan Pembelajaran Yang Inovatif. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 2(1), 15-26. <https://zenodo.org/records/20344408>
- Eko, E. P., & Novita, N. L. (2023). Peran psikologi komunikasi dalam penerapan nilai-nilai pendidikan islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 10-34. <https://e-journal.uqi.ac.id/index.php/taujih/article/view/271>
- Fitri, N. L., Usiono, U., Adha, C., Izzatunnisa, I., & Nasution, S. F. (2023). Pentingnya penerapan komunikasi efektif dalam konteks pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5241-5251. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7127>
- Futihatun, F. (2021). Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Verbal Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.358>
- Hasanah, A., Bahrudin, H. E., & Sadiyah, M. (2023). Manajemen Komunikasi Pendidikan Agama Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(02). <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/4979>
- Humam, M. S., & Hanif, M. (2025). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan kritis siswa di era modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(3), 89–108. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3592>
- Ismail, E. N., Ramadhan, E. E. A., Latifah, S., Febriani, T. A., & Susanto, A. (2025). Komunikasi Dalam Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Hambatan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Di Lingkungan Pendidikan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 15(2), 71-80. <https://cibangsa.com/index.php/sindoro/article/view/957>
- Jalal, N. M., Fadilla, N. I. N., Ismail, I., Syam, R., & Ansar, W. (2022). Komunikasi efektif dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 173-183. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.871>
- Karman, K., Ikhsan, A. N., Khoerunnisa, A. S., Fitriyani, A., & Ismail, D. S. (2024). Konsep dasar komunikasi pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22450>



- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Mulyadi, A., Syaripudin, M., & Wahyuni, S. (2025). Implementasi Komunikasi Islam Di Era Digitalisasi Informasi. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 35–41. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i1.4604>
- Munisah, I. (2022). Pola komunikasi pendidik dan anak usia dini dalam pembelajaran PAUD di Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 374-383. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1429>
- Nasir, N. (2026). Strategi Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar:(Studi Kasus Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar). *Jurnalika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 31-45. <https://doi.org/10.37949/jurnalika101277>
- Nasution, K. U. U. (2023). Transformasi pola komunikasi pendidikan Islam di era society 5.0: peluang dan tantangan bagi lembaga pendidikan Islam. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63-83. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eduglobal/article/view/2215>
- Nisa, H. (2022). Komunikasi yang efektif dalam pendidikan karakter. *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 10(1), 49–63. <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/740>
- Nurhakiky, S. M. (2023). Komunikasi Pendidikan Islam: Tinjauan Model Implementatif Praktis di Sekolah. *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 215-224. <https://doi.org/10.37542/8k50fs14>
- Permananingsih, E. Y. (2022). Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kerja Guru Serta Dampaknya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Edum Journal*, 5(2), 141-159. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v5i2.119>
- Rahayu, A. R. A., & Fauji, I. (2024). Manajemen Komunikasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *SUNAN GIRI: Jurnal Kajian Keislaman*, 13(2), 110-118. <https://journal.unsuri.ac.id/index.php/jkk/article/view/566>
- Ramadina, E., Fuadi, I., & Mutohar, P. M. (2025). Peran Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2545-2549. <https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/1368>
- Ristian, R., El Widdah, M., & Jamrizal, J. (2023). Tinjauan Teori dan Evaluasi Efektivitas Komunikasi (Studi Kasus di Kemenag Riau). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32152-32159. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12249>
- Rotari, S. (2023). Implementasi *Project Based Learning* dalam membangun keaktifan mahasiswa. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(2). <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i2.6103>
- Sudipa, I. G. I., Cakranegara, P. A., Ningtyas, M. W. A., Efendi, E., & Wahidin, A. J. (2022). Penilaian Aspek Keaktifan Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode ORESTE. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 436-447. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11628>



## TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026

e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



**Jurnal P4I**

- Suhiroh, I., & Zuhri, S. (2021). Pendayagunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 385–394. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/geneologi/article/view/5336>
- Utomo, I. A., Nabila, S., Annafi'ah, A. H., & Wahyuni, S. (2025). Communication Patterns Of Islamic Religious Education Teachers In Building Student Religiosity: Framing Analysis. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 5(4), 631–638. <https://doi.org/10.51878/secondary.v5i4.7811>
- Yeni, A., & Susanti, M. (2023). Peran komunikasi interpersonal dan kelompok dalam konteks pendidikan: Meningkatkan Keterampilan komunikasi untuk peningkatan pembelajaran dan prestasi akademik. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1(1), 19-27. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.22>